



PKM PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI *MICROSOFT POWER POINT* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN SISWA SMP SWADARAMA MOPUGAD KEC. DUMOGA UTARA KAB. BOLAANG MONGONDOW

I Nyoman Gede¹, Yan Tondok², Irvan Rondonuwu³,

1,2,3 Jurusan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi

¹gedenyoman@unsrat.ac.id, ²yahndto@gmail.com, ³irvanraymon@gmail.com

ABSTRAK

Media adalah suatu alat perantara atau pengantar yang berfungsi untuk menyalurkan pesan atau informasi dari suatu sumber kepada penerima pesan. Pendapat lain mengatakan arti media adalah segala bentuk saluran yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan. Dengan kata lain, media dapat didefinisikan sebagai sarana untuk menyampaikan suatu pesan. Secara etimologi kata “media” berasal dari bahasa Latin, yaitu “medius” yang artinya “tengah, perantara atau pengantar”. Istilah “media” pada umumnya merujuk pada sesuatu yang dijadikan sebagai wadah, alat, atau sarana untuk melakukan komunikasi. *Microsoft power point* merupakan suatu aplikasi yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Media pembelajaran berbasis IT ini sangat baik sekali untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran semakin menarik. Untuk itu dilakukan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis IT melalui *Microsoft Power Point*.

Kata kunci: *Microsoft Power Point*, Pelatihan, SMP Swadarma

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu alat yang sangat berkembang saat ini terutama teknologi komputer. Banyak kalangan masyarakat yang menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas terutama masyarakat yang bekerja di kantor maupun yang berstatus sebagai pelajar ataupun mahasiswa begitu juga dengan pendidik atau calon pendidik harus banyak tahu tentang pengetahuan komputer.

Salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam sistem *hybrid learning* ini adalah dengan memanfaatkan media *Power Point* interaktif yang saat ini merupakan metode yang yang sudah umum digunakan dalam system pembelajaran. Penggunaan PowerPoint interaktif ini dapat dianggap sebagai satu alternatif yang paling memungkinkan karena tidak dapat kita pungkiri bahwa pada saat ini penguasaan teknologi dari para pengajar masih kurang memadai sehingga diperlukan suatu alternatif yang memungkinkan terselenggaranya proses pembelajaran yang baik meskipun dengan kemampuan teknologi para pengajar yang belum memadai. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Engko, C. dan Usmany P. (2020) yang menyatakan bahwa penguasaan teknologi dan informasi para tenaga pengajar di Indonesia masih relatif rendah. Selain itu, masih banyak pula daerah-daerah di Indonesia yang jaringan internetnya masih belum cukup memadai sehingga diperlukan suatu teknologi yang tidak terlalu menuntut adanya kesediaan jaringan yang cepat dan bisa lebih fleksibel dalam penerapannya.

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan di SMP Swadarma Mopugad Kec. Dumoga Utara Kab. Bolaang Mongondow diketahui bahwa kurangnya pemahaman murid terhadap penggunaan aplikasi *Microsoft Power point*. Hal ini mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut perlu dilakukan suatu pelatihan terkait penggunaan aplikasi *Microsoft Power Point* untuk siswa SMP Swadarma tersebut. Di sekolah tersebut diberikan sistem pelatihan yang berpedoman pada prinsip-prinsip dasar manajemen dan tahapan pelatihan sebagai berikut: 1). Tahap penyusunan perencanaan yang didasarkan pada asesmen kebutuhan pelatihan, 2). Tahap pengorganisasian, yakni penyusunan program pelatihan, 3). Tahap pelaksanaan/implementasi dari perencanaan program pelatihan dan adanya koordinasi dalam tahap pelaksanaan pelatihan, dan 4). Tahap evaluasi pelaksanaan pelatihan. Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan maka perlu dilakukan pelatihan dasar dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Power Point* di SMP Swadarma Mopugad Kec. Dumoga Kab. Blaangmongondow, dengan harapan pengetahuan tentang *Microsoft Power Point* di sekolah tersebut akan lebih baik.

Tanggung jawab pendidikan dan pelatihan keterampilan dapat dilaksanakan oleh perguruan tinggi melalui kegiatan Program Kemitraan Masyarakat. Program Kemitraan masyarakat ini dapat menyentuh berbagai lapisan masyarakat termasuk generasi produktif usia kerja. Oleh karena itu pemilihan sasaran program yaitu siswa SMP Swadarma Mopugad. Kegiatan yang diajukan adalah pelatihan komputer dengan menggunakan *Microsoft Power Point*.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKM ini adalah dengan melakukan tutorial dan praktik secara langsung di SMP Swadarma Mopugad. Peranti lunak yang digunakan pada pelatihan ini adalah *Microsoft Power Point*.

Proses atau tahapan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan dari mulai awal hingga akhir kegiatan dapat dilihat pada diagram alir seperti pada Gambar 1.



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Adapun penjelasan tahapan pelaksanaan PKM yang akan dilakukan mengikuti alur sebagai berikut:

- **Analisis Awal**
Melakukan observasi awal kepada siswa SMP Swadarma Mopugad tentang pemahaman dan penggunaan aplikasi *Microsoft Power Point* dalam proses pembelajaran.
- **Persiapan**
Tahap persiapan dilakukan dengan penyusunan materi pelatihan, menentukan waktu lokasi kegiatan dan menentukan jumlah peserta yang akan mengikuti kegiatan.
- **Pelaksanaan kegiatan**
Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di SMP Swadarma Mopugad, yang dihadiri oleh siswa dan guru. Tutor kegiatan terdiri dari 3 orang Dosen dan dibantu oleh 3 mahasiswa. Pelaksanaannya memberikan materi pelatihan.
- **Evaluasi Kegiatan**
Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil akhir dari pelatihan, yaitu diberi tugas.
- **Penyusunan Laporan**
Penyusunan laporan berdasarkan berdasarkan PKM yang telah dilaksanakan, lalu akan disampaikan ke LPPM Unsrat.

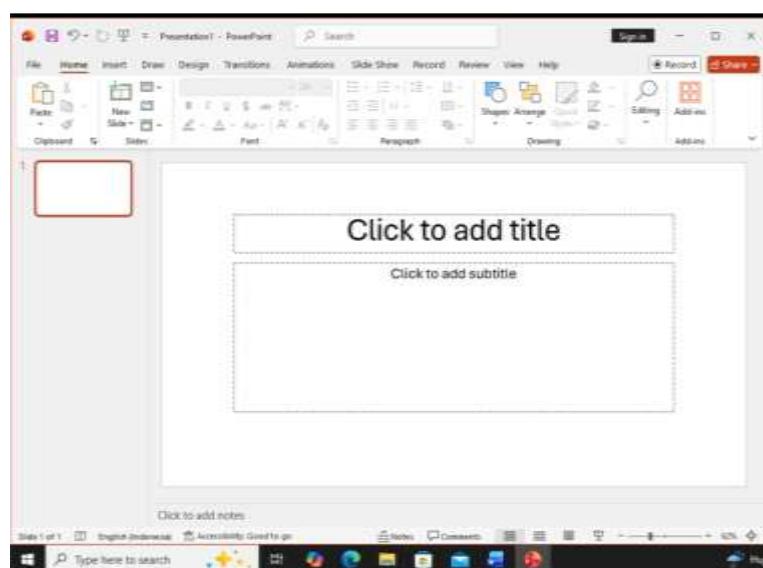
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengetahuan tentang peralatan

Peserta mendapatkan pengetahuan dari Tim pengabdian masyarakat tentang peralatan/cara pengoperasianya (Gambar 2).

1. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Peserta mendapatkan pelatihan dari Tim pengabdian masyarakat tentang Pelatihan Dasar penggunaan *Microsoft Power Point* bagi Siswa SMP Swadarma Mopugad Kec. Dumoga Utara Kab. Bolaang Mongondow





Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Program *Mirosoft Power Point*.

2. Ketrampilan penggunaan *Microsoft Power Point*

Siswa SMP Swadama Mopugad diberikan pelatihan tentang metode penggunaan program *Microsoft Power Point* sehingga mereka mendapatkan keterampilan tentang bagaimana cara memanfaatkan *Microsoft Power Point* untuk memper mudah dalam pembelajaran di kelas.

Metode pembelajaran adalah teknik pemberian bahan ajar kepada siswa oleh gurunya dan dilakukan secara terstruktur dan runut. Metode pembelajaran juga merupakan strategi atau taktik yang digunakan oleh tenaga pendidikan dalam melakukan pembelajaran dan kegiatan pendidikan di dalam kelas. Tenaga pendidik dituntut untuk menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan belajar mengajarnya, tergantung pada kepribadian siswa. Dengan cara ini, proses belajar mengajar lebih menyenangkan dan siswa dapat lebih mudah menyerap pelajaran. Berikut ini terdapat beberapa syarat-syarat metode pembelajaran, antara lain :

1. Metode yang digunakan dapat menimbulkan motivasi, minat, dan gairah belajar siswa
2. Metode yang diterapkan dapat menambah semangat siswa untuk belajar lebih lanjut.
3. Metode yang digunakan harus dapat mendorong siswa untuk mewujudkan hasil karya.
4. Metode yang digunakan harus dapat mengembangkan kepribadian siswa.
5. Metode yang digunakan harus dapat menggali kemampuan siswa untuk belajar sendiri dan memperoleh pengetahuan melalui usaha sendiri.
6. Metode yang diterapkan harus dapat diimplementasikan dalam nilai-nilai dan sikap siswa pada kehidupan sehari-hari.

Sedangkan dalam mempelajari metode pembelajaran, terdapat beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh tiap-tiap pengajar, antara lain :

1. Guru dapat menyajikan materi pelajaran dengan baik dan mudah diterima siswa
2. Guru menguasai lebih dari satu metode pembelajaran
3. Guru akan lebih mudah mengendalikan kelas.
4. Guru menjadi lebih kreatif dalam menciptakan suasana kelas.
5. Kreativitas dan variatif dalam mentransfer ilmu kepada peserta didik.

Dari pengalaman-pengalaman seorang guru, dapat dipelajari bahwa cara belajar siswa itu berbeda-beda, banyak siswa menjadi lebih mudah paham jika menggunakan media visual, sebagian siswa lainnya merasa cukup hanya melalui media audio, ada juga yang lebih senang menggunakan media cetak, dan tidak terkecuali penggunaan media audio visual, Dengan memanfaatkan *Power point* diharapkan kemauan dan kemampuan siswa dalam belajar akan peningkatan secara signifikan.

Penggunaan program ini memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

1. Penyajian Powerpoint lebih menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto.
2. Lebih menarik murid untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang disampaikan guru.
3. Pesan informasi secara visual lebih mudah dipahami siswa.
4. Guru tidak perlu terlalu banyak menerangkan materi yang disampaikan kepada siswa.
5. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat digunakan berulang-ulang.
6. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetic (CD/Disket/Flashdisk), sehingga praktis dibawa ke mana-mana.

KESIMPULAN

Dari pelaksanaan PKM yang telah dilakukan di SMP Swadarma Mopugad dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan ini mendapat sambutan dari Guru dan Siswa SMP swadarma Mopugad mereka sangat antusias mengikuti kegiatan ini., Siswa mendapatkan pengetahuan terkait *Mirosoft Power Point*, Siswa mendapatkan tambahan keterampilan tentang metode dan cara mengoprasi *Mirosoft Power Point* . Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sam Ratulangi atas dukungan dana yang telah diberikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM) tahun anggaran 2025, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Kepala sekolah SMP Swadarma Mopugad yang telah memberikan kesempatan kepada tim untuk melakukan kegiatan PKM, dan juga kepada guru serta murid yang telah terlibat/berpatisipasi di dalam kegiatan ini sampai selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Auliya R, Fitrah Y. Mayang Sari, *et al.* 2015. Pelatihan Komputer Program Microsoft Excel 2013 pada SMA N 12 Banjarmasin, Journal al-Ikhlas Vol 1 No.1
- [2] Asti R. Putri. *et al.* 2015. Optimalisasi Penggunaan Microsoft Excel Unuk pengolahan nilai di SMA I Nganut ulungagung, Jurnal J-ADIMAS, Vol. 3 No.1.
- [3] Susuhiti N, Maya E. Dewi. *et.al.* 2020. Peningkatan sumber daya manusia melalui pelatihan komputer Microsoft Excel bagi Perangkat Desa Wiragunan. Juran Budimas, Vol; 02, No.
- [4] Arafat F., Adi M, Saraswati, *et al.* 2022. Pelatihan Microsoft Exel dalam penyusunan laporan keuangan bagi siswa SMA Muhamadiyah IV Depok, Jurnal Unid, Vol. 3 No. 1
- [5] Aulia Paramita, Za'imaton Niswati, Zetty Karyati, *et al.* 2022. Micosot Power Point Sebagai Pembelajaran AudioVisual Pada Taman Kanak-Kanak Ftahillah Lenteng Agung, Juran PKM Universitas Indraprasta PGRI, Vol. 05 No. 03